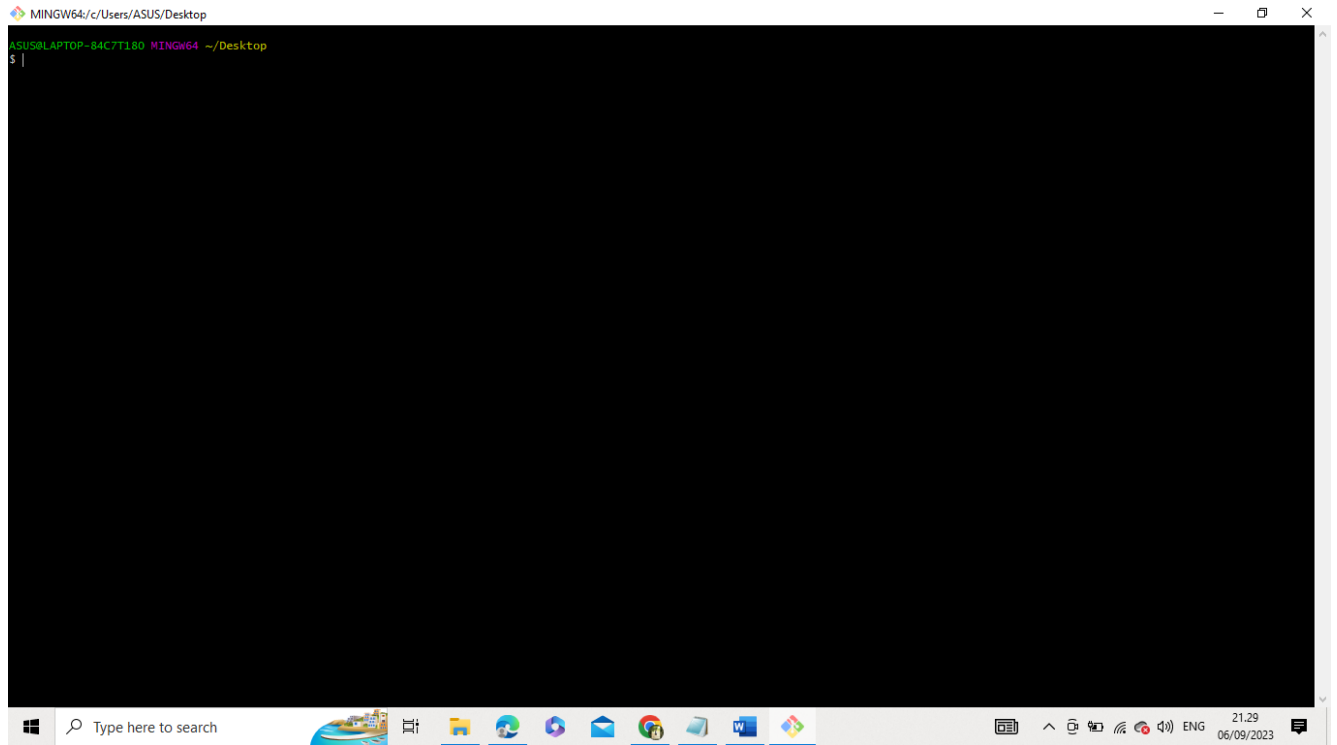


## 1. Menginstall Git



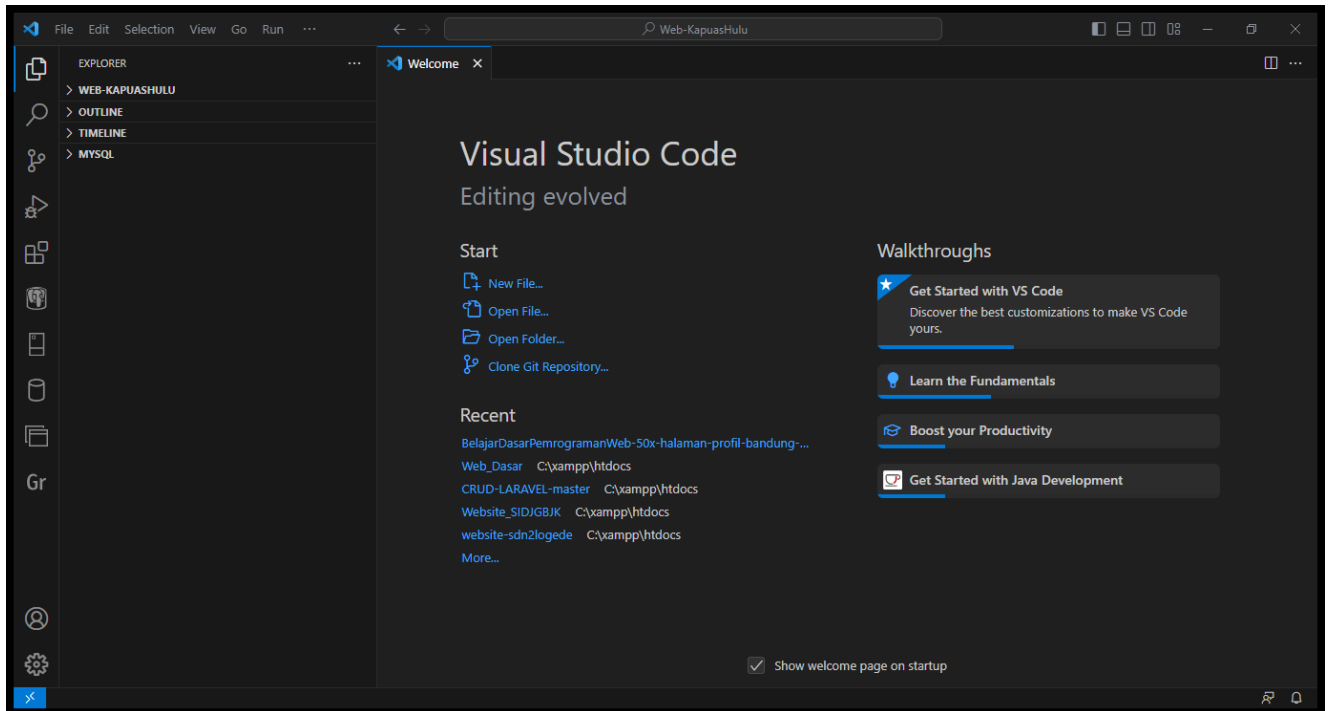
Git adalah sistem kontrol versi terdistribusi yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak untuk melacak perubahan dalam kode mereka, berkolaborasi dengan anggota tim, dan mengelola revisi kode secara efektif.

Dasar – dasar Command GIT

- a. Git init  
Menginisialisasi direktori sebagai repositori Git kosong.
- b. Git clone  
Menduplikasi repositori Git yang sudah ada ke direktori lokal.
- c. Git status  
Menampilkan status perubahan yang belum di commit di repositori lokal.
- d. Git add  
Menambahkan perubahan ke area persiapan (staging area) untuk disiapkan menjadi commit.
- e. Git commit  
Membuat commit dari perubahan yang sudah di-staging dan menambahkan pesan commit.
- f. Git push  
Mengirimkan commit ke repository jarak jauh (remote repository).
- g. Git pull  
Mengambil commit terbaru dari repositori jarak jauh dan menggabungkan ke repositori lokal.
- h. Git branch  
Menampilkan daftar cabang (branch) yang ada di repositori dan menunjukkan cabang aktif.
- i. Git checkout  
Beralih ke cabang lain atau ke commit tertentu.
- j. Git merge  
Menggabungkan perubahan dari satu cabang ke cabang aktif.
- k. Git log  
Menampilkan daftar commit beserta riwayatnya dalam repositori.
- l. Git remove  
Menampilkan daftar repository jarak jauh yang terhubung dengan repositori lokal.
- m. Git fetch  
Menampilkan perbedaan antara versi yang sudah di-staging dengan versi sebelumnya.
- n. Git reset

Mengembalikan file yang sudah di-staging ke direktori kerja sebelumnya.

## 2. Menginstall Visual Video Code



Visual video code adalah metode pengkodean yang menggunakan elemen visual dan representasi grafis daripada teks atau bahasa pemrograman konvensional. Ini memungkinkan pengembang untuk membuat dan mengedit kode dengan lebih intuitif dan mudah dipahami. Berikut adalah penjelasan singkat tentang cara kerjanya:

### 1. Elemen Visual

Visual video code menggunakan elemen visual seperti blok-blok, ikon, dan diagram alir untuk merepresentasikan logika dan operasi dalam perangkat lunak. Ini mengurangi ketergantungan pada penulisan teks kode.

### 2. Drag-and-Drop

Pengembang dapat mengambil blok-blok kode yang sesuai dengan fungsi yang diinginkan dan menariknya ke area kerja. Ini sering disebut sebagai metode "drag-and-drop."

### 3. Koneksi Visual

Pengembang juga dapat menghubungkan blok-blok kode ini dengan menggambar garis atau mengaitkan ikon-ikon yang sesuai dengan alur program yang diinginkan.

### 4. Kode yang Dibuat Otomatis

Saat blok-blok kode ditempatkan dan dihubungkan, alat visual video code akan menghasilkan kode aktual dalam bahasa pemrograman yang dipilih berdasarkan representasi visual yang telah dibuat.

### 5. Visual Debugging

Keuntungan lainnya adalah kemampuan untuk melakukan debugging dengan lebih mudah, karena pengembang dapat melihat aliran program secara visual dan mengidentifikasi masalah lebih cepat.

Cara kerja visual video code bertujuan untuk memudahkan untuk memahami logika pemrograman dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam penulisan kode manual. Ini juga bisa menjadi alat yang berguna dalam pengembangan prototipe cepat dan pembelajaran pemrograman awal. Beberapa contoh alat visual video code termasuk Scratch dan Blockly untuk pemrograman anak-anak, serta alat-alat seperti Node-RED untuk pengembangan IoT (Internet of Things).